

ABSTRAK

Madura merupakan salah satu pulau di Indonesia yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alam, budaya dan tradisi yang kuat. Madura memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi kreatif salah satunya yaitu melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Di Kabupaten Pamekasan, terdapat sekitar 195.554 UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat setempat sangat aktif dalam menggerakkan roda perekonomian lokal guna mengurangi angka kemiskinan akibat tingginya jumlah pengangguran. Namun dalam pengembangannya, para pelaku UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Hal tersebut karena terbatasnya pengetahuan tentang produk layanan keuangan yang dianggap sebagai sesuatu yang rumit. Kurangnya pemahaman ini membuat pelaku UMKM sulit untuk menentukan jenis layanan keuangan apa yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha mereka. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan digitalisasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Pamekasan. Populasi penelitian ini yakni pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Pamekasan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuisisioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis instrumen, analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan dan digitalisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Pamekasan baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Digitalisasi, Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

Madura is one of the islands in Indonesia which is famous for its rich natural resources, strong culture and traditions. Madura has great potential to develop a creative economy, one of which is through Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In Pamekasan Regency, there are around 195,554 MSMEs. This shows that the local community is very active in driving the wheels of the local economy to reduce poverty due to the high number of unemployed. However, during their development, MSMEs often experience difficulties in accessing funding sources compared to large companies. This is due to limited knowledge about financial service products which are considered to be something complicated. This lack of understanding makes it difficult for MSME players to determine what type of financial services best suit the needs and characteristics of their business. The aim of this research is to determine the influence of financial inclusion, financial literacy and digitalization on the financial performance of MSMEs in Pamekasan. The population of this research is MSME actors in Pamekasan Regency with a sample size of 100 respondents. This type of research uses quantitative research with data collection methods in the form of questionnaires and interviews. The data analysis techniques used in this research are instrument analysis, classical assumption analysis and multiple linear regression analysis. The results of this research show that financial inclusion, financial literacy and digitalization have a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs in Pamekasan, both partially and simultaneously.

Keywords: *Financial Inclusion, Financial Literacy, Digitalization, MSME Financial Performance*